

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Akuntansi Keuangan .....	13
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keuangan .....	13
2.2.1.2 Tujuan Akuntansi Keuangan.....	14
2.2.1.3 Manfaat Akuntansi Keuangan.....	14
2.2.2 Laporan Keuangan .....	15
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	15

2.2.2.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	16
2.2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.2.4 Pemakai Laporan Keuangan .....	18
2.2.2.5 Asumsi Dasar Laporan Keuangan.....	20
2.2.2.6 Jenis Laporan Keuangan .....	21
2.2.3 Instrumen Surat Berharga .....	25
2.2.4 Tujuan Perusahaan Dalam Perspektif Manajemen Keuangan .....	26
2.2.5 Pengertian Dividen .....	27
2.2.6 Kebijakan Dividen.....	28
2.2.7 Kebijakan Dividen Yang Optimal .....	30
2.2.8 Teori Kebijakan Dividen .....	31
2.2.8.1 Teori <i>Bird-in-the Hand</i> .....	32
2.2.9 Tiga Aliran Dalam Teori Kebijakan Dividen.....	33
2.2.10 Bentuk Pembayaran Dividen .....	36
2.2.11 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	38
2.2.12 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap ..	
Kebijakan Dividen .....	44
2.2.12.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	44
2.2.12.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.....	45
2.2.12.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .....	46
2.3 Kerangka Berpikir.....	46
2.4 Hipotesis .....	50

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	51
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	57
3.4.1 Teknik Analisis .....	57
3.4.2 Pengujian Persyaratan Analisis .....	59
3.4.3 Pengujian Hipotesis .....	61
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>63</b>
4.1 Gambaran Umum, Obyek Penelitian dan Penyajian Data .....	63
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	63
4.1.1.1 P.T. Bursa Efek Indonesia.....	63
4.1.1.2 Perusahaan Food and Beverages yang Listing di BEI .....	65
4.1.1.3 Penyajian Data .....	76
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	81
4.2.1 Rasio Profitabilitas .....	81
4.2.2 Rasio Likuiditas .....	82
4.2.3 Rasio Solvabilitas.....	83
4.2.4 Kebijakan Deviden.....	84
4.3 Hasil Analisis Statistik Inferensial .....	85
4.3.1 Uji Normalitas.....	85
4.3.2 Uji Asumsi-Asumsi Klasik .....	85

4.3.3 Regresi Linier Berganda .....	89
4.3.4 Koefisien Determinasi.....	91
4.4 Pengujian Hipotesis.....	91
4.4.1 Uji Kesesuaian Model .....	91
4.4.2 Uji t .....	93
4.5 Pembahasan.....	98
4.6 Implikasi Hasil Penelitian .....	102
4.7 Perbedaan Hasil Penelitian yang Dilakukan Sekarang dengan Penelitian terdahulu.....	103
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	105
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>106</b>
5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran.....	107

## DAFTAR TABEL

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Ratio Pembayaran Deviden.....	6
Tabel 1.2	Ratio Profitabilitas .....	7
Tabel 1.3	Ratio Likuiditas .....	7
Tabel 1.4	Ratio Solvabilitas .....	8
Tabel 2.1	Neraca .....	21
Tabel 2.2	Laporan Laba Rugi.....	22
Tabel 2.3	Laporan Perubahan Ekuitas .....	23
Tabel 2.4	Laporan Arus Kas .....	24
Tabel 3.1	Kriteria Penentuan Populasi Sasaran .....	55
Tabel 4.1	Rasio Profitabilitas.....	77
Tabel 4.2	Rasio Likuiditas.....	77
Tabel 4.3	Rasio Solvabilitas.....	77
Tabel 4.4	Kebijakan Dividen.....	78
Tabel 4.5	Rasio Profitabilitas.....	81
Tabel 4.6	Rasio Likuiditas.....	82
Tabel 4.7	Rasio Solvabilitas.....	83
Tabel 4.8	Kebijakan Dividen.....	84
Tabel 4.9	Nilai VIF.....	86
Tabel 4.10	Batas-Batas Daerah Durbin Watson.....	87
Tabel 4.11	Korelasi Antara Variabel Bebas dengan Residual.....	88

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	89
Tabel 4.13 Analisis Varian.....	92
Tabel 4.14 Hasil Nilai t Hitung.....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	49
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Analisis

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Bursa Efek



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DEVIDEN PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK  
DIBURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :  
Ivan Ciptaperdana Bimaputra**

**Abstraksi**

Dalam suatu perusahaan, keputusan-keputusan keuangan terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Keputusan dividen atau yang sering disebut kebijakan dividen menyangkut tentang masalah distribusi laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali atau laba ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan, secara parsial, dan secara dominan variabel-variabel yang menjadi determinan kebijakan dividen pada perusahaan *food & beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Sampling Jenuh* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan. Variabel bebas adalah profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), solvabilitas ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat adalah kebijakan dividen ( $Y$ ). Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil uji secara simultan (Uji F) menyimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), solvabilitas ( $X_3$ ), berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen ( $Y$ ), sehingga hipotesis ke-1 “Diduga profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen teruji kebenarannya. Hasil uji secara parsial (Uji t) menyimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen ( $Y$ ), sehingga hipotesis ke-2 “Diduga Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen teruji kebenarannya. Variabel Likuiditas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen ( $Y$ ), sehingga hipotesis ke-2 “Diduga Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen tidak teruji kebenarannya. Sedangkan untuk Solvabilitas ( $X_3$ ), berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen ( $Y$ ), sehingga hipotesis ke-2 “Diduga Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen tidak teruji kebenarannya.

***Keywords : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen.***

# **FACTORS - FACTORS INFLUENCING DIVIDEND POLICY IN FOOD AND BEVERAGES TO GO PUBLIC STOCK EXCHANGE IN INDONESIA**

**By:**  
**Ivan Ciptaperdana Bimaputra**

## **Abstraction**

In a company, consisting of financial decisions from investment decisions, financing decisions and dividend decisions. Decisions are often called dividends or dividend policy on issues concerning the distribution of the profits from the company, should be distributed to shareholders in the form of dividends or profits should be reinvested or retained earnings by companies in the form of retained earnings. Based on the above description, the purpose of this research is to study and analyze the influence of simultaneous, partially variables that determinant of dividend policy on food & beverages companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Sampling in this study with sampling techniques Saturated with the number of samples is seven companies. Independent variables are profitability (X1), liquidity (X2), solvency (X3), while dependent variable is the dividend policy (Y). To answer the problem formulation, research objectives and hypotheses, the analysis used is multiple regression analysis.

Based on the results of multiple linear regression test of the conclusions that can be drawn from this research is to simultaneously test results (Test F), concludes that simultaneously profitability (X1), the liquidity (X2), solvency (X3), has a significant effect on dividend policy (Y) , so the hypothesis to-one "Expected profitability, liquidity, solvency, investment, firm growth and firm size influence on dividend policy simultaneously verified. Partial test results (t test) concluded that partial profitability (X1) has a significant effect on dividend policy (Y), so that the second hypothesis "Expected Profitability of an effect on dividend policy partially verified. Liquidity variables (X2) does not affect the dividend policy (Y), so that the second hypothesis "Expected Liquidity by partial influence on dividend policy is not verified. While for the solvability of (X3), has a negative effect on dividend policy (Y), so that the second hypothesis "Expected Solvency effect partially to the dividend policy is not verified.

**Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, and Dividend Policy.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan atau kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dan dari keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan yang bersangkutan. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan dimaksudkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. (Riyanto, 2001:35)

Keputusan-keputusan keuangan pada dasarnya terdiri dari keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan keputusan dividen (*dividend decision*) atau sering disebut dengan kebijakan dividen (*dividend policy*). (Horne, 2002: 67)

Keputusan investasi menyangkut keputusan tentang alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Dengan kata lain, keputusan investasi adalah penentuan investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. (Riyanto, 2001:35)

Keputusan pendanaan atau pembelanjaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumberdana yang optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi yang optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing ataukah modal sendiri. (Riyanto, 2001:36)

Keputusan dividen atau yang sering disebut dengan kebijakan dividen menyangkut tentang masalah distribusi dari laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan. (Riyanto, 2001:37)

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi jumlah laba ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern (Weston dan Bringham, 1983:63). Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana intern akan semakin besar dan ini akan menjadikan posisi finansial dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana ekstern menjadi semakin kecil. Akan tetapi perusahaan juga harus tetap memperhatikan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan nilai

perusahaan, dimana nilai perusahaan ditentukan oleh harga saham. Dengan menggunakan model harga saham untuk suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan konstan, yaitu  $P_0 = d_1 / (Ks - g)$  (Weston dan Bringham, 1983:80) menunjukkan bahwa pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham yang berarti meningkatnya nilai perusahaan. Tetapi pembayaran dividen yang semakin besar akan mengakibatkan semakin sedikitnya sisa dana yang tersedia untuk investasi, dan ini akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham. Sehingga nampak bahwa kebijakan dividen akan menimbulkan dua efek yang saling bertentangan.

Kebijakan dividen akan menjadi sangat penting karena adanya dua kepentingan yang saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham disatu sisi dan kepentingan perusahaan disisi yang lain. Kolb (1983:65), menyatakan bahwa kebijakan dividen penting karena dua alasan yaitu (1) pembayaran dividen mungkin akan mempengaruhi harga saham dan (2) pendapatan yang ditahan (*retained earning*) biasanya merupakan sumber tambahan modal sendiri yang terbesar dan terpenting untuk pertumbuhan perusahaan. Agar kedua kepentingan tersebut dipenuhi secara optimal, maka manajemen perusahaan seharusnya memutuskan secara hati-hati dan teliti kebijakan dividen yang harus dipilih. Oleh karena itu diperlukan kebijakan dividen yang optimal yang mampu memenuhi harapan

pemegang saham atau investor akan dividen dan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan demi tercapainya peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham perusahaan.

Perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhi penentuan besarnya dividen. Menurut Weston & Copeland (1995:54), faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah 1) Undang-undang, 2) posisi likuiditas perusahaan, 3) kebutuhan dana untuk melunasi hutang, 4) tingkat ekspansi perusahaan, 5) peluang ke pasar modal, 6) tingkat laba, 7) pembatasan dalam perjanjian hutang, 8) kendali perusahaan, 9) posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak, dan 10) pajak yang diakumulasikan secara salah. Riyanto (2001:38) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah 1) posisi likuiditas perusahaan, 2) kebutuhan dana untuk membayar utang, 3) tingkat pertumbuhan perusahaan, 4) pengawasan terhadap perusahaan. Astuti (2004:36) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah : 1) peraturan pemerintah, 2) hambatan dalam perjanjian kontrak, 3) hambatan internal, 4) perkiraan pertumbuhan di masa yang akan datang, 5) pertimbangan pemilik perusahaan, 6) pertimbangan pasar.

Rencana mengenai berapa besarnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan,

kebijakan dividen ini sangat penting artinya bagi manajer keuangan karena harus memperhatikan kepentingan perusahaan dan kepentingan para pemegang saham. (Astuti, 2004:39)

Selain pembayaran dividen dalam bentuk kas atau tunai dividen kas (*cash dividend*) kepada para pemegang saham, perusahaan juga mempunyai alternatif lain dalam mendistribusikan labanya kepada para pemegang saham yaitu dalam bentuk *stock dividend*, *stock split*, dan *stock repurchase* (Setia, 2003:65). Pembayaran dividen dalam bentuk tunai atau kas lebih banyak diinginkan oleh investor daripada bentuk lainnya, karena pembayaran dividen dalam bentuk tunai atau kas akan membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya dalam suatu perusahaan.

Perdebatan dan kontroversi yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sampai sekarang terus berlangsung (Holder *et. al.*, 1998). Gordon (1959) menyatakan bahwa dividen akan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Miller dan Modigliani (1961) percaya bahwa dividen tidak relevan dengan nilai perusahaan. Sementara itu, Litzenberger dan Ramaswamy (1979) menyatakan bahwa dividen akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food & beverage* karena didasari oleh asumsi bahwa saham yang paling baik untuk dijadikan

investasi adalah saham sektor makanan dan minuman. Alasannya, karena sektor ini akan tetap *survive* dan paling tahan terhadap berbagai macam kondisi dibandingkan sektor lainnya. Karena dalam kondisi krisis ataupun tidak krisis produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Pendapat juga didukung oleh Darmawan (2001), yang menyatakan bahwa kondisi menurunnya daya beli masyarakat hanya akan berpengaruh terhadap produk sekunder seperti mobil, produk elektronika serta properti. Mereka tidak akan mengurangi konsumsi produk primer, termasuk produk pangan.

Berdasarkan tabel ratio pembayaran deviden yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam kurun waktu tahun 2003 – 2007 di bawah ini dijelaskan jumlah deviden yang dibayarkan oleh beberapa perusahaan.

Tabel 1.1: Ratio Pembayaran deviden yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam kurun waktu 2003 – 2007 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Pembayaran Deviden
1.	Multi Bintang Indonesia Tbk	2003	3,342.00
		2004	943.16
		2005	6,890.00
		2006	2,640.00
		2007	1,400.00
2.	Mayora Indah Tbk	2003	25.00
		2004	25.00
		2005	25.00
		2006	35.00
		2007	-
3.	Siantar Top Tbk	2003	8.50
		2004	-
		2005	-
		2006	-
		2007	-

Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan Di BEI



Tabel 1.2: Rasio Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	Tahun	EBIT	Total Sales	Profitabilitas
1.	Multi Bintang Indonesia	2003	131.848	562.852	0,234
		2004	128.867	710.911	0,181
		2005	128.589	852.613	0,151
		2006	111.061	891.001	0,125
		2007	47.151	457.095	0,103
2.	Mayora Indonesia	2003	122.857	1.103.893	0,111
		2004	125.694	1.378.127	0,091
		2005	67.581	1.706.184	0,040
		2006	141.744	1.971.513	0,072
		2007	106.448	1.318.815	0,081
3.	Siantar Top	2003	45.943	701.007	0,065
		2004	40.880	712.558	0,057
		2005	15.064	641.698	0,023
		2006	21.009	555.208	0,037
		2007	15.565	466.507	0,033

Tabel 1.3: Rasio Likuiditas

No	Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva lancar	Hutang Lancar	Likuiditas
1.	Multi Bintang Indonesia	2003	223.267	194.371	1,149
		2004	268.211	272.933	0,983
		2005	213.946	314.409	0,680
		2006	198.646	375.933	0,528
		2007	189.996	378.271	0,502
2.	Mayora Indonesia	2003	679.771	458.998	1,481
		2004	63.765	398.172	0,160
		2005	675.637	548.714	1,231
		2006	796.223	563.333	1,413
		2007	927.887	686.184	1,352
3.	Siantar Top	2003	234.641	165.945	1,413
		2004	218.307	110.296	1,979
		2005	230.897	107.295	2,151
		2006	221.724	82.350	2,692
		2007	183.331	89.633	2,045

Tabel 1.4: Rasio Solvabilitas

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	Total Hutang	Solvabilitas
1.	Multi Bintang Indonesia	2003	483.004	214.707	2,249
		2004	558.338	294.002	1,899
		2005	575.385	347.434	1,656
		2006	610.437	411.907	1,481
		2007	591.391	418.629	1,412
2.	Mayora Indonesia	2003	1.283.833	458.998	2,797
		2004	1.280.645	398.172	3,216
		2005	1.459.969	548.714	2,660
		2006	1.553.377	563.333	2,757
		2007	1.751.275	686.184	2,552
3.	Siantar Top	2003	505.507	205.009	2,465
		2004	470.177	152.214	3,008
		2005	477.444	148.844	3,207
		2006	467.491	124.466	3,755
		2007	485.175	131.962	3,676

Berdasarkan tabel 1.1 sampai dengan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi pembayaran deviden pada periode 2003 – 2007. Perusahaan yang mengalami fluktuasi pembayaran deviden adalah:

1. Multi Bintang Indonesia Tbk, pembayaran deviden mengalami fluktuasi menurun pada tahun 2003 ke tahun 2004. Pada tahun 2005 pembayaran deviden mengalami peningkatan, kemudian mengalami fluktuasi menurun kembali pada tahun 2006 dan 2007. Rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dalam keadaan yang normal.

2. Mayora Indah Tbk, pembayaran deviden dilakukan secara konsisten pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Tahun 2006 mengalami fluktuasi meningkat, tetapi tahun 2007 tidak membagikan deviden. Rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dalam keadaan yang normal.
3. Siantar Top Tbk, hanya membagikan deviden pada tahun 2003 saja, tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 tidak membagikan deviden sama sekali. Rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dalam keadaan yang normal.

Untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian sebelumnya dan berdasarkan obyek yang berbeda, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food & beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food & beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia..

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food & beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food & beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memberikan bukti secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada kondisi pasar modal yang bersifat *emerging market* dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan teori manajemen keuangan khususnya teori dividen.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Bagi manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penentuan kebijakan dividen.

Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (membeli atau menjual saham) yang berkaitan dengan harapan atas dividen yang dibagikan.